

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi perubahan bumi kelas V melalui lima sintaks pembelajaran yaitu orientasi terhadap masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh tahapan pada model pembelajaran sudah dilaksanakan, baik oleh guru ataupun siswa.
- 5.1.2 Kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan *hasil* penelitian sebesar 81,99% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol peningkatan lebih rendah dan tidak signifikan secara *statistic*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dibandingkan pembelajaran konvensional.
- 5.1.3 Kemampuan Kreativitas Siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan capaian rata-rata kreativitas siswa antara kelas eksperimen dan kontrol. Skor rata-rata kreativitas di kelas eksperimen jauh lebih tinggi, yakni sebesar 79,79 dibanding kelas kontrol yang hanya mencapai 46,43. Peningkatan kreativitas peserta didik terlihat pada aspek *fluency*, *originality*, *flexibility*, dan *elaboration* saat siswa menyusun poster tematik tentang perubahan bumi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peliti sampaikan, di antaranya:

- 5.2.1 Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara umum sudah berjalan sangat baik. Namun, selama proses penelitian ditemukan bahwa masih ada siswa yang belum terbiasa aktif bertukar pikiran dan menyampaikan gagasan secara terbuka. Untuk itu guru disarankan terus meningkatkan keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok dan penyelidikan mandiri siswa. Selain itu, penguatan pada aspek refleksi juga penting agar siswa tidak hanya menyelesaikan tugas, tetapi mampu mengevaluasi proses belajarnya.
- 5.2.2 Kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Namun, dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara penyebab alami dan buatan dari perubahan bumi. Oleh karena itu guru disarankan untuk lebih menekankan pada penguatan konsep melalui pertanyaan pemantik, penggunaan media konkret, dan pengulangan materi dalam diskusi kelompok. Penguatan ini penting agar siswa mampu membangun pemahaman konseptual secara menyeluruh, bukan sekedar menghafal fakta.
- 5.2.3 Kemampuan kreativitas siswa menunjukkan peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah. Namun, dalam proses pembelajaran masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara orisinal dan Menyusun gagasan secara terstruktur dalam bentuk karya. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memberikan pendampingan secara intensif melalui pemberian stimulus berupa contoh produk kreatif serta membimbing siswa dalam mengeksplorasi ide agar mampu menghasilkan karya yang lebih inovatif dan bernilai.